

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Kondisi eksisting tapak MTsN 2 Kota Semarang yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Perencanaan massa bangunan pada tapak yaitu terdiri dari 4 bangunan diataranya bangunan utama gedung A, bangunan kelas gedung B, bangunan ruang guru dan kelas gedung C dan gedung D sebagai gedung penunjang. Bangunan utama merupakan bangunan dengan total 3 lantai, dengan luasan per masing-masing lantai ± 360 m², dan berdiri pada lahan yang telah dikupas (cut) untuk mendapatkan elevasi yang menjadi titik ± 0.00 .



Gambar 3 1 Lokasi MTsN 2 Kota Semarang

(Sumber: Google Earth)

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat No. 14/PRT/M/2017.
2. Paduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusi dari Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. DED Arsitektur, ME, dan struktur MTsN 2 Kota Semarang
2. RAB (Rencana Anggaran Biaya) MTsN 2 Kota Semarang

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih berorientasi pada identifikasi potensi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin terdapat dalam bangunan pendidikan tersebut. Pendekatan penelitian ini dipilih karena mengandalkan pengumpulan data berupa angka dan statistik sebagai bagian dari proses analisisnya (Indriastjario, Naima and Wijayanti, 2018).

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau pihak tertentu. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil evaluasi perhitungan ukuran ruang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data tersebut berupa catatan atau laporan yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan berupa peraturan dan pedoman tentang sekolah inklusi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan teknik mengumpulkan informasi dengan cara membaca e-book, jurnal, peraturan pemerintah, dan sumber lainnya.

3.5.2 Data Bangunan Gedung

Kumpulan data tersebut meliputi gambar kerja, dan RAB gedung MTsN 2 Kota Semarang, dan objek observasi yang belum memenuhi standar yang berkaitan.

3.6 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Pengumpulan Data

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian standar teknis sarana aksesibilitas pada objek penelitian, dilakukan observasi lapangan dan dokumentasi yang mencakup hal – hal berikut:

1. Perhitungan ukuran ruang pada MTsN 2 Kota Semarang
2. Data terkait desain MTsN 2 Kota Semarang.

3.6.2 Penilaian Data

Pada evaluasi, ini penulis melakukan perbandingan data yang ada dengan standar serta ketentuan yang sudah diatur dalam peraturan atau pedoman yang berkaitan.